

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kontribusi Murtadha Muthahhari dan Nurcholish Madjid tentang konsepsi sufi tentang kematian:

- 5.1.1 Pandangan Murtadha Muthahhari dan Nurcholish Madjid tentang kematian memiliki ciri khas, sehingga diklasifikasikan menjadi tiga, *pertama* definisi kematian, Murtadha Muthahhari memandang Kematian adalah peralihan dari kehidupan material ke kehidupan spiritual, bukan akhir dari kehidupan. Sederhananya, kematian adalah transisi dari satu dunia ke dunia yang lebih baik. Ia menekankan bahwa roh manusia tetap hidup setelah kematian jasmani. Jika menurut Nurcholish Madjid kematian itu suatu keniscayaan, ia memandang kematian sebagai akhir dari kehidupan yang *fana* dan menuju kehidupan yang *baqa`*. *Kedua*, tujuan kehidupan, menurut Murtadha Muthahhari tujuan kehidupan orang-orang didunia ini adalah untuk kemaslahatan, karena dunia terdiri dari kehidupan dan kematian merupakan tempat manusia berusaha untuk berbuat baik. Begitu pula menurut Nurcholish Madjid tujuan kehidupan ini ialah untuk mempercayai akan hal kematian karna itu termasuk dalam tiga sendi ajaran Nabi percaya kepada Allah, berbuat baik sesama manusia, dan percaya akan hari kemudian. *Ketiga*, kehidupan setelah kematian

Murtadha Muthahhari mengemukakan empat perbedaan alam dunia dan alam akhirat. Di dunia Segala sesuatu yang membusuk akan dimusnahkan. Namun di akhirat, yang merupakan lingkungan alamiah, tidak ada pembusukan atau kehancuran yang semata-mata diisi oleh kehidupan bumi segala sesuatu yang kita lihat di bumi akan hidup di akhirat, Pada akhirnya, seseorang tidak menerima sebagian dari konsekuensi aktivitas orang lain di akhirat, yang merupakan tempat di mana kita terus menuai hasil usaha kita sepanjang hidup ini. dan menurut Nurcholish madjid mengenai kehidupan sesudah mati iatu adalah termasuk kehidupan juga namun di situlah penetapan segala amalan perbuatan Di akhirat nanti, kita akan dihakimi berdasarkan tindakan kita di dunia. Caknur juga menjelaskan mengenai dimensi waktu di akhirat berbeda dengan di dunia seperti dalam firmanNya yang dijelaskan di alam malaikat, satu hari setara dengan 50.000 tahun di alam manusia..

- 5.1.2 Letak perbandingan pemikiran Murtadha Muthahhari dan Nurcholish Madjid tentang kematian ini dilihat dari konteks gerakan kedua orang ini, khususnya Murtadha Muthahhari beraliran syiah, dan Nurcholish Madjid beraliran Sunni. Yang mana dari kedua aliran ini memiliki pandangan serta pemahaman yang berbeda. Pemahaman syiah Kepemimpinanya tertuju kepada imamah, setelah Nabi Muhammad wafat yang harus melanjutkan kepemimpinan adalah imam yang terjaga dari segala dosa (*ma'shum*). Rukun islam syiah ada lima akan

tetapi berbeda yaitu: shalat, puasa, zakat, haji, wilayah. Maka begitu pula dengan rukun imannya pun berbeda. Jika dalam keyakinan syiah Tauhid, Nubuwwah, Imamah, Keadilan, dan Al-Ma`ad adalah lima rukun iman. Dengan banyaknya penganut di seluruh dunia yang beraliran Sunni, mazhab Sunni merupakan mayoritas dalam Islam. Qiyas adalah dasar hukum Islam, mengacu pada Al-Quran, Al-Sunnah, dan Ijma` karena Qiyas berfungsi untuk menggali hukum dalam situasi yang tidak diatur secara eksplisit oleh nash.

- 5.1.3 Kontribusi yang diberikan kedua tokoh menurut peneliti yakni untuk mengajak orang-orang mempersiapkan diri dari kematian. Kematian bukan hal yang harus ditakuti namun dijadikan motivasi kehidupan berspiritual yang tinggi. Muthahhari memberikan sumbangan motivasi dan perilaku yang baik harus memanfaatkan waktu yang ada seefisien mungkin. Begitu pula Nurcholish Madjid ia memberikan sumbangan positif untuk mempercayai kematian. Caknur mengajak umat untuk bersyukur dan berprasangka baik kepada Allah, maka individu dapat menghadapi kematian dengan tenang dan penuh harapan akan kehidupan sesudah mati.

5.2 Saran

penelitian mengenai kontribusi Murtadha Muthahhari dan Nurcholish Madjid tentang konsep kematian perspektif tasawuf dalam buku Keadilan Illahi karya Murtadha Muthahhari dan buku Islam Agama Peradaban karya Nurcholish Madjid yang terdapat didalamnya pembahasan mengenai

kematian mengarah pada pemahaman baru. Ada banyak bagian yang bisa dieksplorasi oleh peneliti selanjutnya dari karya tersebut, seperti analisis bahasa, filosofis, teologi dan aspek lainnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dalam hal gaya penulisan, metodologi, dan konten. Oleh karena itu, pembaca sangat dianjurkan untuk memberikan kritik dan rekomendasi yang bermanfaat guna meningkatkan mutu penelitian ini.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A., Mirsi, and Muchsin. *Filsafat Sejarah Dalam Islam*. Ar-Ruzz Press, 2002.
http://perpus.staima-alhikam.ac.id//index.php?p=show_detail&id=5456.
- Abdul Fattah, Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 1. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Abdul, Moh. Rivaldi, Tita Rostitawati, Ruljanto Podungge, and Muh Arif.
“Pembentukan Akhlak Dalam Memanusiakan Manusia: Perspektif Buya Hamka.” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti* 1, no. 1 (2020): 79–99.
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/pekerti/article/view/1279%0A>.
- Abdullah, Syamsuddin. “Pemikiran Kalam Nurcholish Madjid Dan Relevansinya Dalam Pemikiran Modern Di Indonesia.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 7 (2017): 1–14.
- Afsaruddin, Asma. “Al-Qur’an.” *American Journal of Islam and Society* 20, no. 1 (2003): 158–60. <https://doi.org/10.35632/ajis.v20i1.1887>.
- Ahmad A, Sofyan & Ahmad A. Sofyan & M. Roychan. *Gagasan Cak Nur Tentang Negara Dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 2003.
- Ahmad, Mawardi. “Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Keadilan Ilahi.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 5, no. 2 (2017): 292.
<https://doi.org/10.24014/af.v5i2.3778>.
- Ahmad Rifa’, Hasan. *Manusia Serba Dimensi Dalam Pandangan Murtadha Muthahhari*, *Dalam Insan Kamil, Penyunting: M. Dawam Rahardjo*. Cet 1. Jakarta: Pustaka Grafitipers., 1987.
- Ahmad, Warson. *Kamus Al-Munawwir : Arab-Indonesia Terlengkap*. Ed. 2 cet. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Ajirni, Ajirni, and Syukran Abu Bakar. “Kematian Dalam Al-Qur’an.” *TAFSE: Journal of Qur’anic Studies* 1, no. 1 (2016): 34.
<https://doi.org/10.22373/tafse.v1i1.14275>.
- Alhabasyi, Dkk. *Pengantar Ilmu- Ilmu Islam, Penerjemah Ibrahim Husain Alhabasyi*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2005.
- Alifuddin Prasetyo, Abdullah. “Tahlilan Di Mata Ulama Empat Mazhab: Pendekatan Dan Perspektif Keilmuan.” *Rayah Al-Islam* 7, no. 3 (2023): 1474–87. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.843>.
- Andiansyah, Luvi, Nurul Fitria, Hapsari Mamesah, and Hudi Yusuf. “Tinjauan Terhadap Cara, Sebab, Dan Mekanisme Kematian: Perspektif Dalam Konteks Kesehatan Dan Ilmu Kedokteran.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2210–18.

<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

- Anwar, Khoirul. "Pemikiran Khomeini Tentang Pendidikan Akhlak (Sebuah Kajian Ontologi Dan Epistemologi)." *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2014): 97–108.
<https://doi.org/10.22219/progresiva.v5i1.2056>.
- APRILLAH, AHMAD, YOGA RIFQI HUZAIMAN, and WISNU KAWIRIAN. "Diskursus Pemikiran Kontemporer Indonesia: Pemikiran Politik Nurcholis Madjid." *Jurnal Pemikiran Sosial Dan Keagamaan* 1, no. 1 (2023): 3–9.
<https://doi.org/10.62367/silatulafkar.v1i1.77>.
- Ardi, Mulia. "Kematian Filosofis Menurut Antropologi Metafisika Anton Bakker." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 7, no. 1 (2019): 169–89. <https://doi.org/10.21274/kontem.2019.7.1.175-189>.
- Arqi, Muh Amin. "Kematian Menurut Islam Wetu Telu Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 5, no. 1 (2018): 37–34.
- Azra, Azyumardi. *Majelis Ulama Indonesia Dalam Menuju Masyarakat Madani: Gagasan, Fakta, Dan Tantangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Bachtiar, Andi Safri. "Pemikiran Etika Mulla Shadra." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2017): 61–72.
<https://doi.org/10.35905/kur.v10i1.585>.
- Bakker, Anton, and Zubair Achmad Charis. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet 1. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Barsihannor. "Murtadha Muthahhari." *Al-Hikmah* 12, no. 1 (2011): 1–10.
- Bihar, Anwar. *Hamid Alghar, Pengantar (Hidup Dan Karya Murtadha Muthahhari), Dalam Murtadha Muthahhari, Mengenal 'Irfan Meniti Maqam-Maqam Kearifan , Terj. C Ramli*. Jakarta: Hikmah, 2002.
- Budhy Munawar-Rachman. "Karya Lengkap Nurcholish Madjid Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kemodernan," no. Icmi (2019): 5031.
- Chumaedi, Ahmad. "Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Negara Dan Masyarakat Serta Pandangannya Terhadap Revolusi Islam Iran." *Journal of Government and Civil Society* 2, no. 1 (2018): 33.
<https://doi.org/10.31000/jgcs.v2i1.717>.
- Deasy, Febriyanty. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 53, 2018.
- Dendy, Sugono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2015.
- Farid, Diana, Muhammad Husni Abdulah Pakarti, Iffah Fathiah, and Hendriana

- Hendriana. "Analisis Konseptual Asal Usul Anak: Studi Komparatif Terhadap Mazhab Sunni Dan Syiah." *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab Dan Hukum* 4, no. 1 (2023): 1–16.
<https://doi.org/10.24239/comparativa.v4i1.127>.
- Fitri, Donna Ramadhan, Abdullah A Afifi, and Afifi Fauzi Abbas. "Pemikiran Neo-Modernisme Dalam Hubungan Agama Dan Negara Di Indonesia: Studi Komparatif Pemikiran Nurcholish Madjid Dan Abdurrahman Wahid." *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies* 3 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.58764/j.im.2022.3.9>.
- Greg, Barton. *Gagasan Islam Liberal Di Indonesia Pemikiran Neo Modernisme*. Jakarta: Paramadina, 1999.
<http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=536160>.
- Haidar, Bagir. *Murtadha Muthahhari Sang Mujahid, Sang Mujtahid*. Cet. 1. Bandung: Yayasan Muthahhari, 1988.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. 11th ed. Jakarta: Jaja Murni MCML XI, 2015.
- Herman, Herman, Hamzah Harun, and Andi Aderus. "Sunni Dan Syiah (Titik Perbedaan Dan Perseteruan)." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 7, no. 1 (2024): 551–59. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2046>.
- Hudaya, Ahmad. "Pengantar Tasawuf," 2014, 86.
- Itmam, Muh. Shohibul. "Pemikiran Islam Dalam Perspektif Sunni Dan Syi'ah." *Penelitian* 7, no. 2 (2013): 1–18.
- Jamaludin, and Zulkifli. *Akhlak Tasawuf*. Kalimedia. Cetakan, I. Yogyakarta: kalimedia, 2018.
- Jannati, Zhila, and Muhammad Randicha Hamandia. "Analisis Makna Kematian: Sebuah Perspektif Konseptual Menurut Imam Ghazali." *Wardah*, 2020.
<https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5827>.
- Junaidi, Idrus. *Rekonstruksi Pemikiran Nur Cholish Madjid: Membangun Visi Dan Misi Baru Islam Indonesia*. Ponorogo: 2016-09-27T18:45:01Z, 2004.
- Khaeroni, Cahaya. "NURCHOLISH MADJID (1939-2005) (Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer Di Indonesia)." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 02 (2021): 178.
<https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1464>.
- Khozin Abu, Faqih. *Manajemen Kematian*. Bandung: Syaamil, 2003.
<https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=10847>.
- Komaruddin, Hidayat. *Psikologi Kematian*. Cet 13. Jakarta: Hikmah, 2009.
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15494>.

- Komaruddin, Hidayat, Gaus af Ahmad, and Rahardjo Dawam. *Tragedi Raja Midas Moralitas Agama Dan Krisis Modernisme*. Jakarta: Paramadina, 1998.
- Kusuma, Al Halim, and Laila Rahmadani. "Imam Al-Ghazali Dan Pemikirannya." *Jurnal Ekshis* 1, no. 1 (2023): 23–31. <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.18>.
- Lufi, Nurfadhilah. "Kondisi Tubuh Dan Jiwa Setelah Kematian Dalam Filsafat Mulla Shadra Dan Al-Ghazali." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 2 No. (2022): 45–50.
- M. Quraish, Shihab. *Kematian Adalah Nikmat*. Cet 1. Tangerang: Lentera hati, 2013.
- . *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Cet 1. Bandung: Mizan, 2007.
- M. Syafi'i, ANWAR, RACHMAN MUNAWAR, and Budhi. *Pemikiran Dan Aksi Islam Indonesia Sebuah Kajian Politik Tentang Cendekiawan Muslim Orde Baru*. Jakarta: Paramadina, 1998.
- Madjid, Nurcholish. "Islam Agama Peradaban," 1995, 1–20.
- Mahir Ahmad, Syufiy-Ash. *Ensiklopedia Akhirat : Misteri Kematian Dan Alam Barzakh*. Cet. 1. Solo: Tiga Serangkai, 2007.
- Marwan, Saridjo. *Cak Nur: Di Antara Sarung Dan Dasi & Musdah Mulia Tetap Berjilbab : Catatan Pinggir Sekitar Pemikiran Islam Di Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: Penamadani, 2005. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=4759>.
- mathin kusuma wijaya. "Makna Kematian.Pdf," 2009.
- Muhammad, Hashem. *Murtadha Muthahhari, Masyarakat Dan Sejarah, Terjemahan Muhammad Hashem*. Bandung: Mizan, 1995.
- Muhammad, Ja'far. "“Pandangan Muthahhari Tentang Agama, Sejarah, Al Quran Dan Muhammad.”” *Kajian Ilmu-Ilmu Islam Al-Huda* Vol. III. (2005): 96.
- Muhtarom, Ali. "Titi Temu Sunni – Syiah Studi Pendekatan Komparatif Dalam Pemahaman Islam Mazhab Sunni Syiah." *Jurnal Saintifika Islamica* 2, no. 2 (2015): 61–72.
- Mukti, M Aziz. "Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Kesetaraan Perempuan." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 161–66. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.406>.
- Mulyadi, Kartanegara. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Edited by Ta'yuddin Ahmad and Agung Singgih. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Murtadha, Muthahhari. *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam*

- Diterjemahkan Dari Al-Adl Al-Ilahiy*. Cet 1. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009. <http://www.mizan.com>.
- . “Tauhid-Keadilan-Ilahi-Murtadha-Muthahhari .Pdf.” Bandung: Mizan, 2009.
- Musawi, and Multaba al-Lari Sayyid. *Teologi Islam Syiah : Kajian Testual Rasional Prinsip-Prinsip Islam*. Jakarta: Al-Huda, 2004.
- Nur Azizah, and Miftakhul Jannah. “Spiritualitas Masyarakat Modern Dalam Tasawuf Buya Hamka.” *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* 3, no. 1 (2022): 85–108. <https://doi.org/10.22515/ajipp.v3i1.5007>.
- Nurcholish, Madjid. *Islam Kemodernan Dan Keindonesiaan*. Edited by `Al-Tsani Rabi. Cetakan I. Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2008.
- . *Pluralisme Borjuis : Kritik Atas Nalar Pluralisme*. Edited by Islah and Gusmian. Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Pravana, Nilesh Kumar, Suneel Piryani, Surendra Prasad Chaurasiya, Rasmila Kawan, Ram Krishna Thapa, Sumina Shrestha, Inge D. Brouwer, et al. “Konsep Imamah Antara Khomeini Dan Ali Shariati.” *Development Studies Research* 3, no. 1 (2017): 43. <http://doi.org/10.1080/16070658.2018.1448503%0Awww.udspace.uds.edu.gh%0Ahttps://doi.org/10.1080/20469047.2017.1409453%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.heliyon.2017.e00298%0Ahttp://www.gainhealth.org/wp-content/uploads/2018/03/Ghana-Development-of-Food-based-Dietary>.
- Prof. Dr. Ismaun, M.Pd. “Pengertian Filsafat, Objek, Dan Kedudukannya Dalam Berbagai Ilmu Pengetahuan.” *Filsafat Pancasila*, 2012, 1–42.
- Putri Nur, Aisyah. “Kematian Dan Konsep Mengingatnya Menurut Al-Qur`an (Kajian Tafsir Tematik Dan Analitis.” *UIN KHAS Jember*, 2023, 75.
- Qois Azizah Has. “Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam.” *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12, no. 2 (2021): 181–98.
- Rahmat, jalaluddin. “Kata Pengantar”, *Dalam Murtadha Muthahhari, Perspektif Al-Qur`an Tentang Manusia Dan Agama*. Bandung: Mizan, 1992.
- Rosidah, Feryani Umi, Ali Mursyid Azisi, and Kunawi Basyir. “Pluralisme Berbasis Tauhid Di Indonesia: Studi Analisis Terhadap Pemikiran Nurcholish Madjid.” *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2023): 64–94. <https://doi.org/10.23971/njppi.v7i1.6334>.
- Samsul Munir, Amin. *Ilmu Tasawuf*. Ed.1; Cet. Jakarta: Amzah, 2014. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2318>.

- Setiadi, Ozi. "Kematian Dalam Perspektif Al-Aquran." *Jurnal Al Ashriyyah* 6, no. 1 (2020): 45–62.
- Seyyed Hossein, Nasr. *Islam Tradisi Di Tengah Kancah Dunia Modern*. Bandung: Saint Joseph's University, 1994.
http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show_detail&id=15865.
- Shiddiqi, Nourouzzaman. "Sunni Dalam Perspektif Sejarah." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 32, no. 57 (1994): 1–12.
- Sihite, Franseda, and Liyus Waruwu. "Teologi Kematian Sebagai Solusi Problem Psikologis Kematian." *Jurnal Teologi Cultivation* 6, no. 2 (2022): 64–77.
<https://doi.org/10.46965/jtc.v6i2.1162>.
- Siti, Nadroh. *Wacana Keagamaan Dan Politik Nurcholish Madjid*. First edit. Jakarta: Grafindo Persada, 1999.
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20145867&lokasi=lokal>.
- Subhan Syamsuri. "Hakikat Kematian Pada Manusia Perspektif Fakhr Al-Din Al Razi Dalam Kitab Mafataih Al Ghaib." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018, 1–81.
- Sufyanto. *Masyarakat Tamaddun: Kritik Hermeneutis Masyarakat Madani Nurcholish Madjid*. Yogyakarta: LP2IF bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukiati. *Metodologi Penelitian*. Medan: CV. Manhaji, 2016.
- Syafi'i. *Memahami Teologi Syi'ah : Telaah Atas Pemikiran Teologi Rasional Murtadha Muthahhari*. Cet. 1. Semarang: RaSAIL, 2004.
- Syirazi, Shadr al-Din. "Al-Hikmah Al-Muta'aliyah Fi Al-Asfar Al-'Aqliyyah Al-Arba'ah (Buku)." *Wiki Syiah*, 1981, 13.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Pedoman Penulisan Skripsi & Publikasi Ilmiah. Sustainability (Switzerland)*. Cet 1. Vol. 11. Padang: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 2019.
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu>
[rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- Wahbah Az-Zuhaili. "Fiqih Islam Wa Adillatuhu 4." *Jakarta : Gema Insani Dan Darul Fikr*, 2011, 414.
- Zuhriyah, Faridatus, and Andri Sutrisno. "Jurnal Riset Dan Pengetahuan Nusantara HAKIKAT KEMATIAN PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI

DALAM KITAB IHYA ' ULUMUDDIN Jurnal Riset Dan Pengetahuan Nusantara" 5, no. 4 (2024): 13–28.

Zulfikar, and Indo Santalia. "Sejarah Munculnya Syiah Dan Perkembangannya Di Dunia Islam." *Setyaki* 2 (2024): 19–24.

Zulkarnen, Zulkarnen. "Budaya Struktur Pemerintahan Republik Islam Iran." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 3, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i1.194>.